

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 /

*FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARET 31, 2024*

TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED

	Halaman/ Page	
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023		<i>Maret 31, 2024 and December 2023 and for the three month period ended March 31, 2024 and 2023</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement for Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rp	Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	5.619.872.386	6.783.155.161	Cash and bank
Kas yang di batasi penggunaannya	5	1.900.000.000	1.900.000.000	Restricted cash
Piutang usaha				Accounts receivables -
pihak ketiga	6	29.058.022.295	32.464.698.432	third parties
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak ketiga		8.500.000	2.500.000	Third parties
Persediaan	8	89.503.330.230	85.546.941.781	Inventories
Pajak dibayar dimuka	30a	961.915.376	793.058.006	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	9	18.675.724.453	15.999.738.735	Advance payments
Biaya dibayar di muka	10	89.894.303	51.699.507	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>145.817.259.043</u>	<u>143.541.791.622</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap-setelah dikurangi				Fixed assets-net of
akumulasi penyusutan sebesar				accumulated depreciation of,
Rp 20.558.770.042 pada				Rp 20,558,770,042
31 Maret 2024 dan				in 31 March, 2024 and
Rp 19.956.724.738 pada				Rp 19,956,724,738
31 Desember 2023	11	45.983.347.071	46.021.699.204	in December 31, 2023
Aset lain-lain	12	1.071.584.465	957.907.424	Other asset
Aset pajak tangguhan	30d	2.012.782.648	1.071.584.465	Prepaid tax
Goodwill	13	5.321.917.155	5.321.917.155	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>54.389.631.339</u>	<u>53.373.108.248</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>200.206.890.382</u>	<u>196.914.899.870</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) - LANJUTAN**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARET 31, 2024 (UNAUDITED) - CONTINUED**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade account payable
Pihak ketiga		14.277.822.658	13.638.407.079	Third parties
Utang lain-lain	15	149.264.284	149.264.284	Others payable
Uang muka penjualan	16	651.143.438	-	Sales advances
Beban akrual	17	90.346.067	121.770.667	Accrued expense
Uang titipan	18	8.000.000.000	8.010.000.000	Deposit payable
Utang pajak	30b	230.630.230	198.937.025	Taxes payable
Utang bank	19	6.098.839.502	13.695.686.883	Bank loan
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu :	20	57.984.264.646	45.836.639.656	Current maturities of long term lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		87.482.310.825	81.650.705.594	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	6.738.206.798	7.435.262.678	Long term lease payables net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	863.158.842	863.158.842	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.601.365.640	8.298.421.520	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		95.083.676.465	89.949.127.114	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar 3.000.000.000 lembar Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	22	100.000.000.000	100.000.000.000	Capital Stock - Par Value Rp 100 of per share Authorized 3,000,000,000 shares Subscribed and paid-up capital 1,000,000,000 shares
Modal tambahan dan pengampunan pajak		2.000.000.000	2.000.000.000	Additional capital from tax amnesty
Tambahan modal disetor	23	3.008.083.551	3.008.083.551	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	24	899.672.093	899.672.093	Other comprehensive income
Laba		(784.489.404)	1.058.036.869	Gain
Jumlah Ekuitas		105.123.266.240	106.965.792.513	Total Equity
Kepentingan non-pengendali		(52.323)	(19.757)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		105.123.213.917	106.965.772.756	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		200.206.890.382	196.914.899.870	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARET 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	25	75.341.257.384	176.014.137.114	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(68.549.266.286)	(166.987.624.418)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6.791.991.098	9.026.512.696	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban usaha	27	(7.195.146.804)	(7.556.826.914)	Operating Expense
Pendapatan lain-lain	28	199.157.430	83.123.611	Other income
Beban lain-lain	29	(1.638.560.563)	(2.652.311.796)	Others Expense
JUMLAH BEBAN USAHA		(8.634.549.937)	(10.126.015.099)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.842.558.839)	(1.099.502.403)	GAIN BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30c	-	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH		(1.842.558.839)	(1.099.502.403)	NET GAIN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax benefit (expense) items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		(1.842.558.839)	(1.099.502.403)	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.842.526.273)	(1.099.456.523)	Owner of the parent
Keperentingan non pengendali		(32.566)	(45.880)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		(1.842.558.839)	(1.099.502.403)	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.842.526.273)	(1.099.456.523)	Owner of the parent
Keperentingan non pengendali		(32.566)	(45.880)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.842.558.839)	(1.099.502.403)	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR
LABA PER LEMBAR SAHAM		(1,48483)	(0,88604)	GAIN PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, TBK
AND SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Subscribed and Paid-up</i> <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal dari Pengampunan Pajak/ <i>Additional Capital from Tax Amnesty</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other komprehensif komprehensif income</i> Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ <i>Remeasurement of liabilities for employee benefits - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Sub jumlah / <i>Sub total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 1 Januari 2023	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	751.279.963	1.040.760.960	106.800.124.474	31.759	106.800.156.233	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Adjustment of implementations PSAK 24</i>
Pajak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Related tax</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.099.456.523)	(1.099.456.523)	(45.880)	(1.099.502.403)	<i>Current year Loss Income</i>
Saldo 31 Maret 2023	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	751.279.963	(58.695.563)	105.700.667.951	(14.121)	105.700.653.830	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	899.672.093	1.058.036.869	106.965.792.513	(19.757)	106.965.772.756	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Adjustment of implementations PSAK 24</i>
Pajak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Related tax</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.842.526.273)	(1.842.526.273)	(32.566)	(1.842.558.839)	<i>Current year Net Income</i>
Saldo 31 Maret 2024	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	899.672.093	(784.489.404)	105.123.266.240	(52.323)	105.123.213.917	<i>Balance as of 31 Maret 2024</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 2023
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	78.741.933.521	128.742.228.900	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(68.574.040.497)	(142.691.630.514)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(11.944.692.134)	(7.973.136.482)	Cash payments operating expenses
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	(3.966.388.449)	19.033.240	Received (Payment) of income tax
Penerimaan bunga dan keuangan	-	83.123.611	Interest and financial received
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	199.157.430	(2.652.311.796)	Other received (payment)
Kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.544.030.129)	(24.472.693.041)	Net cash provided/(used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	495.332.420	-	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	495.332.420	-	Net cash provided/(used in) by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	2.439.236.400	Bank loan received
Pembayaran utang bank jangka panjang	(697.055.880)	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	4.582.470.814	-	Payments of financial institution loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	3.885.414.934	2.439.236.400	Net cash used in investing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan bank	(1.163.282.775)	(22.033.456.641)	Increase (Decrease) in cash and bank
Kas dan bank awal periode	6.783.155.161	25.911.737.517	Cash and bank beginning of period
Kas dan bank pada akhir periode	5.619.872.386	3.878.280.876	Cash and bank end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Sejahtera Mina, Tbk (Grup) didirikan berdasarkan akta No. 12 tanggal 27 Agustus 2008, dari Amelia Kasih, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 tanggal 18 September 2008, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tambahan No. 6262 tanggal 18 September 2008.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu berdasarkan akta No. 39 tanggal 20 Februari 2019, dari Notaris Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan susunan anggota Direksi, dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Grup. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0009406.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Februari 2019.

Perubahan yang terakhir, akta No. 13 tanggal 10 Juli 2019, dari Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Grup, perubahan status Grup dari tertutup menjadi terbuka, dan persetujuan melakukan penawaran umum perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036577.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 11 Juli 2019.

Grup berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT 008 RW 004 Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Grup, Grup berusaha dalam bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Grup melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pertanian aneka umbi palawija;
- b. Pembenihan ikan laut;
- c. Penangkapan atau pengambilan tumbuhan air di laut;
- d. Industri pengolahan rumput laut;
- e. Industri penggilingan aneka umbi dan sayuran;

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asia Sejahtera Mina, Tbk (The Group) was established under deed No. 12 dated August 27, 2008, by Amelia Kasih, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 dated September 18, 2008, and published in State Gazette Republic of Indonesia No. 18 Additional No. 6262 dated September 18, 2008.

The Group's articles of association have been amended several times, under deed No. 39 dated February 20, 2019, by Notary Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Directors, and changes in the purpose and objectives and business activities of the Group. The amendment to the Group's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0009406.AH.01.02. Year 2019, dated February 21, 2019.

Recently amendments, deed No. 13 dated July 10, 2019, by Sunarni, S.H., Notarial in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the Group's Articles of Association, change of Group's status from private Group to public Group, and approval to do initial public offering. The amendment to the Group's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036577.AH.01.02. Year 2019 on July 11, 2019.

The Group is domiciled in Jakarta with the head office located at Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT 008 RW 004 Grogol Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

b. Purpose and Objectives

In accordance with Article 3 of the Group's Articles of Association, the Group operates in the fields of agriculture, fisheries, processing industry and wholesale trade. To achieve the above-mentioned, the Group carried out the following main business activities:

- a. Agriculture of various palawija tubers;*
- b. Sea fish hatchery;*
- c. Capturing or taking aquatic plants in the sea;*
- d. Seaweed processing industry;*
- e. Milling industry for various tubers and vegetables*

- f. Industri minyak atsiri;
- g. Perdagangan besar padi dan palawija;
- h. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- i. Perdagangan besar hasil perikanan;
- j. Perdagangan besar kopi, teh dan kakao;
- k. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;

- l. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas; dan
- m. Budidaya biota air laut lainnya.

- f. *Essential oil industry;*
- g. *Big trade in rice and secondary crops;*
- h. *Large trade in oil-bearing fruit;*

- i. *Large trade in fishery products;*
- j. *Big trade in coffee, tea and cocoa;*
- k. *Telecommunication equipment wholesale trade;*

- l. *Wholesaler of solid, liquid and gaseous fuels; and*
- m. *Cultivation of others marine biota.*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Commissioner, Director and Employee

Berdasarkan akta Notaris Sonya Natalia, S.H., No. 19 tanggal 22 Juli 2022, susunan pengurus Grup pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with the notarial deed of Sonya Natalia, S.H., No. 19 dated July 22, 2022, the composition of the Group's management in 2024 and 2023 are as follows:

31 Maret 2024 dan 2023 /
March 31, 2024 and 2023

Komisaris Utama :
Komisaris :

Bayu Aji
Thelly Rope

: *President Commissioner*
: *Commissioner*

Direktur Utama :
Direktur :

Indra Widyadharna
Agnes Kristina

: *President Director*
: *Directors*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp 173.915.212 dan Rp 189.000.796 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Total salaries and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 173,915,212 and Rp 189,000,796 are presented as operating expenses in the consolidated statement of income.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 9 karyawan dan pada tanggal 31 Desember 2023 memiliki 9 karyawan.

As of March 31, 2024, the Group have 9 employees and on December 31, 2023 have 9 employees.

d. Penawaran Umum Efek

d. Initial Public Offering

Pada tanggal 26 November 2019, berdasarkan pernyataan efektif dari OJK, Grup melakukan Penawaran Umum Perdana saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh saham Grup yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Grup yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

On November 26, 2019, based on the notice of effectivity from OJK, the Group conducted an Initial Public Offering of 250,000,000 (two hundred and fifty million) registered ordinary shares which is the new shares from portfolio or as much as 25% (twenty five percent) from the issued and fully paid up capital after the public offering, which are new shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at an offering price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share. All of the Group's shares offered in this public offering have the same rights and are equal in all respects to other shares in the Group that have been issued and fully paid.

e. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Pemilikan / <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Jumlah Aset Total Assets Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Eliminations</i>	
			2024	2023	2024	2023
<u>Aktif/active</u>						
PT Giwang Citra Laut (GCL)	Makassar	Pengolahan rumput laut / <i>Seewed processing</i>	99,99%	99,99%	11.166.107.285	1.589.858.246

PT Giwang Citra Laut (PT GCL)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Giwang Citra Laut No. 8, tanggal 4 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta Utara Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT GCL sebesar Rp 24.999.000.000 yang terdiri dari 24.999 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

e. Subsidiary

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Giwang Citra Laut (PT GCL)

Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Giwang Citra Laut No. 8, dated October 4, 2022 which was made by Stephanie Wilamarta S.H., Notary in North Jakarta, the Entity have investment in shares to PT GCL amounted to Rp 24,999,000,000 consist of 24,999 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Group" stated in attachment of Decision Chairman Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statement

The basis measurement in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows was prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of

mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. Prinsip Konsolidasian

c. Consolidation Principle

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *invest*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group' voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap Laporan keuangan konsolidasian untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All significant inter-Group account balances, transactions, income and expenses, and unrealized gains or losses on intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

During the current year, the Group has adopted standards and No. of amendments/ adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2023.

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in significant effect on the financial statements:

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.

- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 - 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 - 2025:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.
- PSAK 74 Kontrak Asuransi.
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

e. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur pada biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024, dan 2023 masing-masing adalah Rp 15.873 dan Rp 15.592, untuk setiap satu dolar Amerika Serikat ("US\$").

- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transaction.*

Standards which will be effective in 2024 - 2025

The following are standards and interpretation for the periods beginning after January 1, 2024 until 2025:

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenant.*
- *PSAK 73 (amendment): Leases: Lease Liability in a sale and Leaseback.*
- *PSAK 74 Insurance Contract.*
- *PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71- Comparative Information.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined effects of these accounting standard on its financial statements.

e. Currency of Reporting, Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Group's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Group operates (functional currency). Financial reports are presented in rupiah currency.

In preparing the consolidated financial statements, transactions in foreign currencies other than the Group's functional currency (foreign currency) are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the exchange rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value in foreign currencies are retranslated at the exchange rates prevailing on the date when the fair value was determined. Non-monetary items are measured at historical cost in foreign currencies which are not retranslated.

Foreign exchange on monetary items were recognized in profit or loss on the period occurred.

The exchange rates used as of March 31, 2024, and 2023 were Rp 15,439 and Rp 15,592, respectively, for every one United States dollar ("US\$").

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas jika pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lainnya).
 - ii. Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entity)*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).*
 - vii. *A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position when it becomes a party to the contractual provisions of

pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at fair value. If the financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is increased or decreased by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and the issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Group classifies financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets measured at amortized cost.*
- Financial assets at fair value through other comprehensive income*

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows whether they are solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

On initial recognition, the Group measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, neto".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The accounting policy on subsequent measurement of the Group's financial assets is differentiated by type of financial instrument as follows:

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model in managing the assets and the cash flow characteristics of the assets.

i. Amortized cost

Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows represent only principal and interest payments are measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments that are subsequently measured at amortized cost and are not part of a hedging relationship are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from such financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

ii. Fair value through other comprehensive income

Assets held to earn contractual cash flows and to sell financial assets, where the only cash flows are payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Changes in carrying value are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in "net other expenses". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/losses and impairment charges are presented in "other expenses, net".

iii. Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

Gains or losses on debt investments that are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of a hedging relationship, are recognized in profit or loss in "net other expenses" in the period in which they arise.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of such investments. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payment is established.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they do not form part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in "other gains and losses" in the income statement.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities designated at FVTPL, the amount of changes in the fair value of the financial liability attributable to changes in the liability's credit risk is recognized in other comprehensive income, unless recognition of the credit risk impact in other comprehensive income would create or increase accounting inconsistencies in profit or loss. The remaining change in the fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to the credit risk of a financial liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities include trade and other payables, bonds payable, short-term and long-term bank borrowings and finance lease payables, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminakan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

i. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat informasi berwawasan masa depan bahwa Grup tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group evaluates expected credit losses by considering forward-looking information on investments measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. Such investments are impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows have occurred. The impairment is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, disburseable deposits and other short-term liquid investments with a maturity period of three months or less.

Instruments that can be classified as cash are (1) time deposits that will mature within no more than 3 (three) months of their placement and are not guaranteed; and (2) Money market instruments acquired and disburseable within a period of not more than 3 (three) months.

i. Account Receivables

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

An allowance for impairment losses is provided when there is forward-looking information that the Group will not be able to collect all receivables in accordance with the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt or financial reorganization, and default or arrears in payments are considered as indicators that the receivables have been impaired. The amount of the reserve is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in comprehensive income. When trade receivables are uncollectible, they are written off against the allowance for impairment losses account. Subsequent receipts of amounts previously written off are credited

terhadap laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

against the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*moving average method*).

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value, if any, is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year and is presented as a reduction in inventory value to net realizable value.

k. Uang Muka / Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka di catat berdasarkan nilai perolehan dan untuk biaya dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses are recorded at cost and prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

l. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

l. Fixed Assets

Fixed assets are recorded on the basis of the cost of acquisition, reduced by accumulated depreciation and impairment losses, except for land that non-depreciated.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using a straight-line method, based on the following estimates of the economic useful life of fixed assets:

Masa manfaat (Tahun)/
 Useful life (Year)

	Masa manfaat (Tahun)/ Useful life (Year)	
Tanah		Land
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost of acquisition and is not depreciated.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Post-acquisition costs are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset only to the extent that it is probable that the Group will obtain future economic benefits associated with the asset and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the components replaced is no longer recognized. Repairs and maintenance costs are charged to the income statement for the period in which these costs were incurred.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Asset in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

m. Lease

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement constitutes, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement itself and an assessment of whether fulfillment of the arrangement is contingent on the use of a particular asset or asset, and whether the arrangement grants the right to use the asset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group lease certain fixed assets. Lease of property, plant and equipment in which the Group, as the lessee, retains most of the risk and reward of ownership, are classified as finance leases. A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimal lease payments.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight – line basic*) selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pengukuran Selanjutnya

Next Measurement

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

On the date of inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identified asset, the Group assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan satu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan

- *Contracts involve the use of one identifiable asset-this may be specified explicitly or implicitly and be physically distinguishable or represent substantially the entire capacity of a physically distinguishable asset. If the supplier has substantive substitution rights, the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when the decision-making rights are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decisions about how and for what purposes the assets are used have been predetermined,*

apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual.

Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi atau tempat dimana aset berasal, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

the Group has the right to direct the use of the assets if:

- *The Group has the right to operate the assets; or The Group designs assets by determining in advance how and for what purposes the assets will be used.*

At the date of inception or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone prices of the lease components.

Rental payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using an index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee.*

The call option exercise price at which the Group is reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the common cement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore it. The underlying asset or the place where the asset originates, less any rental incentives received.

After inception date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental borrowing rate is used. Generally, the

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga deposito.

Group uses the incremental loan interest rate as the deposit rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in index or interest rates, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether to exercise the call, extension or termination options.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a related adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has decreased to zero.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

n. Impairment of Financial Asset Value

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of the assets cannot be recovered. Losses due to impairment are recognized as the difference between the carrying value of the asset and the recoverable amount of the asset. The recoverable value is the higher of the fair value less costs to sell and the value in use of the asset.

Grup mengindikasikan terjadi penurunan nilai aset apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

The Group indicates an impairment of assets value if any of the following occurs:

- Terdapat bukti keusangan atau kerusakan fisik aset;
- Terjadi perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara aset digunakan atau diharapkan akan digunakan;
- Terdapat bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diharapkan.

- *There is evidence of obsolescence or physical damage to assets;*
- *There has been a significant change that has an adverse effect in the extent to which, or how the asset is used or expected to be used;*
- *There is evidence from internal reports that indicates that the economic performance of the asset is worse, or will be worse than expected.*

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui Ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provision recognized When the Group has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events, it is likely that the Group is required to settle the obligations, and a reliable estimate of the amount of such obligations may be made.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian

The amount recognized as provisioning is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include the obligation. If a

yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dan arus kas.

provision is measured using the estimated cash flow to settle current liabilities, then the recorded value is the present value and cash flow.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

p. Account payables

Account payables is initially recognized as fair value and is further measured at amortized cost of acquisition using the effective interest method, unless the discount effect is immaterial.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

q. Borrowing Costs

A loan fee attributable directly to the acquisition, construction or manufacture of a qualifying asset, is an asset that takes a considerable amount of time to be ready for use or sale, added to the cost of acquiring the asset, until the time of completion of the asset substantially ready for use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income is earned on temporary investments from loans that have not been used specifically for the disposal of the qualifying asset, less capitalized borrowing costs.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

r. Revenue and expense recognition

Group implemented PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill the following 5 analysis steps:

- Menentukan kontrak dengan pelanggan
- Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relative berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan

- *Determine contracts with customers*
- *Determine performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, that an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative selling price of each contracted promised good or service. When the selling price cannot be directly observed, the stand-alone relative selling price is estimated based on expected costs plus a margin.*
- *Recognize revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering*

menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sales of goods, performance obligations are generally satisfied, and revenue is recognized, when control of the goods has transferred to the customer (at a point in time).

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

Expenses are recognized using the accrual method (accrual basis).

s. Liabilitas Imbalan Kerja

s. Employee Benefits Obligation

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Group recognizes liabilities for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 Employee Benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021. There is no funding set aside by the Group in relation to these employee benefits.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current period/year. Taxable income is different from profit reported in the statement of comprehensive income because taxable income does not include items of income or expenses that are taxed or deducted in other years and excludes items that have never been taxed or deducted.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Corporate income tax currently payable is calculated using tax rates based on tax laws that have been established or are substantially set at the end of the reporting period.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities can mutually cancel each other if legally eliminated between current tax assets against current tax liabilities and deferred tax assets for deferred tax liabilities related to the same entity, or the Group intends to settle current assets and liabilities based on the amount net.

u. Goodwill

u. Goodwill

Goodwill adalah selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh.

Goodwill is the excess of the imbalance transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the identifiable net assets acquired.

v. Laba per Saham

v. Earnings per Share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the current year's earnings by the weighted average No. of shares outstanding in the year in question.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Dilution earnings per share is calculated by dividing earnings by the weighted average of shares outstanding plus the weighted average of the shares to be issued on the conversion of potentially dilutive shares.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasian, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71

3. ESTIMATION AND IMPORTANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Group. These changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically of the useful lives of the property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Group's accounting policies that have significant impact to the consolidated financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities

The Group classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

definition define by PSAK No. 71 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Group policy.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Kas	23.277.696	24.337.996	Cash
Bank (Rupiah)			Bank (Rupiah)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	141.041.804	308.503.721	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	67.294.109	56.132.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	49.549.184	34.572.808	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	19.103.799	8.339.711	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.638.567	10.629.275	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.997.659	60.509.371	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	1.514.196.403	6.764.491	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah bank (Rupiah)	<u>1.808.821.525</u>	<u>485.451.627</u>	Total bank (Rupiah)
Bank (US Dollar)			Bank (US Dollar)
PT Bank UOB Indonesia	287.637.582	279.870.624	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	244.287.467	2.641.179.408	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	42.880.159	29.183.615	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	31.167.958	30.478.747	PT Bank Permata, Tbk
Jumlah bank (US Dollar)	<u>605.973.166</u>	<u>2.980.712.394</u>	Total bank (US Dollar)
Deposito (Rupiah)			Deposit (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	204.853.144	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Deposito (US Dollar)			Deposit (US Dollar)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.181.799.999	3.087.800.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah deposito	<u>3.181.799.999</u>	<u>3.292.653.144</u>	Total deposit
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>5.619.872.386</u></u>	<u><u>6.783.155.161</u></u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito	1,25% - 3%	1,25% - 3%	Deposit interest rate
Jangka waktu	1 Tahun / 1 Year	1 Tahun / 1 Year	Period

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There is no cash and cash equivalents to related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,25%-0,5%.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. The checking interest 0.25%-0.5%.

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan penerbitan penjaminan fasilitas kredit oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.900.000.000.

5. RESTRICTED CASH

This account represents the issuance of credit facility guarantees by the Indonesian Export Financing Institution (LPEI) on March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 1,900,000,000.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

31 Maret 2024/
March 31, 2024
Rp

6. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES

31 Desember 2023/
December 31, 2023
Rp

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customer

Rupiah			Rupiah
PT Hongxin Algae International	1.084.750.328	3.063.763.001	PT Hongxin Algae International
US Dollar			US Dollar
Greenw ich Technology Development., Ltd.	25.905.460.559	21.158.893.213	Greenwich Technology Development., Ltd.
Cong Ty Tnhh Thuong Mai Dich Vu Xuat Nhat Khau Rau Cau			Cong Ty Tnhh Thuong Mai Dich Vu Xuat Nhat Khau Rau Cau
Viet Phuong	8.313.884	1.779.746.164	Viet Phuong
CEAMSA Asia, Inc.	3.139.800	-	CEAMSA Asia, Inc.
Xiamen Tianyuanfood CO., Ltd	2.195.760	3.089.745.314	Xiamen Tianyuanfood CO., Ltd
Lain-lain dibawah Rp 1 Miliar	2.054.161.964	3.372.550.740	Others below Rp 1 Billion
Jumlah	<u>29.058.022.295</u>	<u>32.464.698.432</u>	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on age

Belum jatuh tempo	2.242.963.640	9.431.551.254	Not due
Lew at jatuh tempo			Past due
1-30 hari	25.398.718.500	20.962.059.365	1-30 days
31-60 hari	986.358.000	1.894.880.963	31-60 days
diatas 61 hari	429.982.155	176.206.850	above 61 days
Jumlah	<u>29.058.022.295</u>	<u>32.464.698.432</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 20).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there are account receivables pledged as collateral to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that all account receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.500.000 dan Rp 2.500.000.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents the employee receivables as of 31 March 2024 and December 31, 2024 amounted to Rp 8,500,000 and Rp 2,500,000

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Persediaan barang jadi	47.195.350.822	47.592.624.175	<i>Finish goods</i>
Persediaan bahan baku basah	35.064.171.800	30.845.085.756	<i>Raw material</i>
Persediaan barang siap kirim	6.321.054.249	6.418.704.891	<i>Goods ready to deliver</i>
Persediaan bahan baku penunjang	637.392.900	637.392.900	<i>Inventory of supporting raw materials</i>
Persediaan barang dalam proses	239.333.792	7.107.392	<i>Work in process inventory</i>
Persediaan bahan pembantu	5.416.667	5.416.667	<i>Inventory of auxiliary materials</i>
Persediaan lain-lain	40.610.000	40.610.000	<i>Other inventories</i>
Jumlah	<u>89.503.330.230</u>	<u>85.546.941.781</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Catatan 19 dan 20).

Pada tahun 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance dan PT Dwimitra Integra, Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 19.000.000.000 dan pada tahun 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance, Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 38.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
	47.195.350.822	47.592.624.175	<i>Finish goods</i>
	35.064.171.800	30.845.085.756	<i>Raw material</i>
	6.321.054.249	6.418.704.891	<i>Goods ready to deliver</i>
	637.392.900	637.392.900	<i>Inventory of supporting raw materials</i>
	239.333.792	7.107.392	<i>Work in process inventory</i>
	5.416.667	5.416.667	<i>Inventory of auxiliary materials</i>
	40.610.000	40.610.000	<i>Other inventories</i>
Jumlah	<u>89.503.330.230</u>	<u>85.546.941.781</u>	<i>Total</i>

As of March 31, 2024 and December 31, 2024, there were inventories pledged as collateral to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Note 19 and 20).

In 2023, the Group's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance, Tbk and PT Dwimitra Integra with a sum insured of Rp 19,000,000,000 and on 2022, the Group's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance, Tbk with a sum insured of Rp 38,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Rumput laut	18.675.724.453	15.999.738.735	<i>Seaweed</i>
Jumlah	<u>18.675.724.453</u>	<u>15.999.738.735</u>	<i>Total</i>

9. ADVANCE PURCHASE PAYMENTS

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Asuransi	45.771.803	51.699.507	<i>Insurance</i>
<i>Listing fee</i>	44.122.500		<i>Listing fee</i>
Jumlah	<u>89.894.303</u>	<u>51.699.507</u>	<i>Total</i>

10. PREPAID EXPENSE

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 MARET 2024 DAN 2023
 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 MARCH 31, 2024 AND 2023
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2024					31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Akuisisi Anak / Subsidiary	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	19.878.014.467	-	-	-	-	19.878.014.467	Land
Bangunan	28.814.070.750	-	4.126.270	-	68.360.750	28.886.557.770	Building
Kendaraan	772.850.000	-	191.200.000	-	-	964.050.000	Vehicle
Inventaris kantor	5.499.139.750	-	22.138.900	-	-	5.521.278.650	Office equipment
Instalasi listrik	435.594.586	-	-	-	-	435.594.586	Electricity installattion
Mesin dan peralatan	8.635.393.639	-	74.350.000	-	-	8.709.743.640	Machine and equipment
Aktiva dalam penyelesaian	1.943.360.750	-	203.517.250	-	-	2.146.878.000	Construction in progress
Jumlah	65.978.423.942	-	495.332.420	-	68.360.750	66.542.117.113	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	9.175.472.788	-	342.542.882	-	-	9.518.015.670	Building
Kendaraan	566.187.500	-	23.004.166	-	-	589.191.666	Vehicle
Inventaris kantor	3.053.422.205	-	226.306.146	-	-	3.279.728.351	Office equipment
Instalasi listrik	435.594.586	-	-	-	-	435.594.586	Electricity installattion
Mesin dan peralatan	6.726.047.659	-	10.192.110	-	-	6.736.239.769	Machine and equipment
Jumlah	19.956.724.738	-	602.045.304	-	-	20.558.770.042	Total
Nilai buku	46.021.699.204					45.983.347.071	Book value
	2023						
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Akuisisi Anak / Subsidiary	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	19.878.014.467	-	-	-	-	19.878.014.467	Land
Bangunan	28.814.070.750	-	-	-	-	28.814.070.750	Building
Kendaraan	928.750.000	-	-	155.900.000	-	772.850.000	Vehicle
Inventaris kantor	5.493.289.365	-	5.850.385	-	-	5.499.139.750	Office equipment
Instalasi listrik	435.594.586	-	-	-	-	435.594.586	Electricity installattion
Mesin dan peralatan	6.674.156.508	-	1.961.237.131	-	-	8.635.393.639	Machine and equipment
Aktiva dalam penyelesaian	1.875.000.000	-	68.360.750	-	-	1.943.360.750	Construction in progress
Jumlah	64.098.875.676	-	2.035.448.266	155.900.000	-	65.978.423.942	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	7.859.871.338	-	1.315.601.450	-	-	9.175.472.788	Building
Kendaraan	638.604.167	-	83.483.333	155.900.000	-	566.187.500	Vehicle
Inventaris kantor	1.926.060.354	-	1.127.361.851	-	-	3.053.422.205	Office equipment
Instalasi listrik	435.594.586	-	-	-	-	435.594.586	Electricity installattion
Mesin dan peralatan	6.674.156.508	-	51.891.151	-	-	6.726.047.659	Machine and equipment
Jumlah	17.534.286.953	-	2.578.337.785	155.900.000	-	19.956.724.738	Total
Nilai buku	46.564.588.723					46.021.699.204	Book value

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The ails of fixes assets sold as at March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Harga perolehan	-	155.900.000	<i>Acquicition cost</i>
Akumulasi penyusutan	-	(155.900.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Harga jual	-	95.000.000	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	95.000.000	<i>Gain on sales of fixed assets (Note 28)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha (Catatan 27) masing-masing sebesar Rp 602.045.303 dan Rp 2.578.337.785.

As of March 31, 2024 and 2023, depreciation expense is allocated to operating expenses (Note 27) amounting to Rp 602,045,303 and Rp 2,578,337,785, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 35.532.880.000 kepada PT Lippo General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Simas Insurtech dan pada 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 29.035.799.999 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup keuangan Grup cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya biaya asuransi.

As of March 31, 2024, the Group's fixed assets were insured for Rp 35,532,880,000 to PT Lippo General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Simas Insurtech and on December 31, 2023, the Group's fixed assets were insured for Rp 29,035,799,999 to PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Astra Buana. Management believes that the sum insured is sufficient to cover the Group's finances sufficient to cover possible insurance costs.

Beberapa tanah dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 4.203.002.000 masih atas nama pihak ketiga, yang terdiri atas:

Several lands with a total acquisition cost of Rp 4,203,002,000 are still on behalf of third parties, which consist of:

No.	Nomor Dokumen/ Document Number	Lokasi/ Location	Luas / Large (m2)	Nama Pemegang Hak / Name of the right holder
1.	SHM No. 39	Lembata, Nusa Tenggara Timur	796	Abubakar
2.	SHM No. 1909	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	12.420	R. Dicky Setiawan
3.	SHM No. 165	Kupang, Nusa Tenggara Timur	20.570	R. Dicky Setiawan
4.	Surat Keterangan Pelepasan Penguasaan Tanah/ Certificate of Release of Land Ownership No. 5542/Leg/I/2019	Nunukan, Kalimantan Utara	10.760,5	Rahmad Hidayat
5.	SHM No. 01210	Tarakan, Kalimantan Utara	4.486	Amir Terenre

Rincian aset tetap yang dijaminkan:

List of the collateral fixed assets:

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location
1.	SHGB No. 005	Jl. Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Pa'rappunganta
2.	Tanah	Jl. Bimalatong, RT. 12, Pantai Amal, Tarakan Timur

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location
1.	HGB No. 20732	Parang Loe, Sulawesi Selatan
2.	HGB No. 2178	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur
3.	HGB No. 2179	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur
4.	SHGB No. 00216, 00221, 00223, 00224, 00234, 00263, 00356, 00357, 00358, 00362, 00442, 00443	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
5.	Tanah dan Bangunan / Land and building	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

PT Anadana Global Multifinance

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location
1.	SHGB No. 02	Jl. Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Pa'rappunganta
2.	SHM No. 738	Takalar, Sulawesi Selatan

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang muka pengadaan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.012.782.645 dan Rp 957.907.424.

12. OTHER ASSETS

This account represents advance payment for acquisition of fixed assets of March 31, 2024 amounting to Rp 2,012,782,645 and Rp 957,907,424.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara investasi dengan jumlah ekuitas pada saat pengalihan saham di PT Giwang Citra Laut.

13. GOODWILL

This account represents the excess between the investment and the equity when transferred share in PT Giwang Citra Laut.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Investasi	9.505.900.000	9.505.900.000	<i>Investment</i>
Ekuitas anak pada saat akuisisi	<u>(4.183.982.845)</u>	<u>(4.183.982.845)</u>	<i>Equity of subsidiaries at acquisition</i>
Jumlah	<u><u>5.321.917.155</u></u>	<u><u>5.321.917.155</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment on goodwill as of March 31, 2024 and 2023.

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

14. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
	Rp
Rupiah	
Kelompok Tani	3.030.789.812
PT Wahana Pronatural, Tbk	2.008.079.685
Bapak Ahong/Hartono	1.564.006.270
PT Nuansa Mitra Logistik	615.150.655
PT SITC Indonesia	501.323.030
Lain-lain	6.558.473.206
Jumlah	<u>14.277.822.658</u>

14. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	Rp
Rupiah	
Kelompok Tani	3.030.789.812
PT Wahana Pronatural, Tbk	2.844.293.837
Mr. Ahong/Hartono	3.299.969.724
PT Nuansa Mitra Logistik	723.522.571
PT SITC Indonesia	1.383.939.230
Others	2.355.891.905
Total	<u>13.638.407.079</u>

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang pengadaan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 149.264.284.

15. OTHER PAYABLES

This account represents as debt for acquisition of fixed assets of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 149,264,284.

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari Ceamsa Asia, Inc. tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 651.143.438

16. SALES ADVANCES

This account represents sales advances from Ceamsa Asia, Inc. as of March 31, 2024 Rp 651.143.438.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual pada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 90.346.067 dan Rp 121.770.667.

17. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses to third parties as o March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 90,346,067 and Rp 121,770,667.

18. UTANG TITIPAN

Akun ini merupakan utang titipan kepada pemasok pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 8.010.000.000.

18. DEPOSIT PAYABLE

This account represents deposit payable to supplier as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 8,010,000,000.

19. UTANG BANK

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.000.000.000
PT Bank Central Asia, Tbk	1.098.839.502
Jumlah	<u>6.098.839.502</u>

19. BANK LOAN

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	7.600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.000.000.000
PT Bank Central Asia, Tbk	1.095.686.883
Total	<u>13.695.686.883</u>

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 030/SPM/PK-KMK/2022 tanggal 7 November 2022, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. (2) 030/SPM/PK-KMK/2022 tanggal 6 November 2023, fasilitas yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

Fasilitas : Kredit Modal Kerja Ekspor
Jumlah : Rp 16.000.000.000
Bunga : 7,50% per tahun
Jatuh : 6 Februari 2024

Tempo

Jaminan :

- (i) Tanah dan Bangunan pabrik yang terletak di Jalan Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Desa Pa'rappunganta, SHGB No. 0005 tanggal. 7-08-2008, SHGB No. 02 tanggal 19-11-2002, IMB no. 053/IMB/DTL/VI/2002 tanggal 17-06-2002.
- (ii) Empat Bidang Tanah pekarangan yang berlokasi di Jalan Bimalatong RT. 12, Kel Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur.
- (iii) Barang-barang bergerak yang terikat secara Fidusia senilai Rp 20.588.120.000.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Januari 2024

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 2629/TEG-KOM/2023 tanggal 15 November 2023, Grup telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas : Kredit Modal Kerja
Jumlah : Rp 5.000.000.000
Bunga : 12,50% per tahun
Jatuh : 15 November 2024

Tempo

Jaminan :

Daftar proyeksi resi gudang dan telah memenuhi persyaratan yang telah diterapkan dengan memenuhi minimal Coverage.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

c. PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 4360/PK/0088/2017 tanggal 19 Desember 2017, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6734/PPK/KW3/2023 tanggal 9 November 2023,

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 030/SPM/PK-KMK/2022 dated November 7, 2022, which has undergone several amendments, with the latest amendment based on Addendum (2) 030/SPM/PK-KMK/2022 dated November 6, 2023, the facilities received by the Group are as follows:

Facilities : Export Working Capital
Total : Rp 16,000,000,000
Interest : 7,50% per annum
Due date : February 6, 2024

Collateral :

- (i) Land and Building Factory located on Jalan Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Pa'rappunganta Village, SHGB No. 0005 date. 07-08-2008, SHGB No. 02 dated 19-11-2002, IMB no. 053/IMB/DTL/VI/2002 dated 06-17-2002.
- (ii) Four parcels of land located at Jalan Bimalatong RT. 12, Pantai Amal, East Tarakan sub-district.
- (iii) Fiduciary-bound movable goods valued at Rp 20,588,120,000.

This loan was repaid in January 30, 2024.

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Based on the Credit Offering Letter No. 2629/TEG-KOM/2023 dated November 15, 2023, the Group has received credit facilities as follows:

Facilities : Working Capital
Total : Rp 5,000,000,000
Interest : 12,50% per annum
Due date : November 15, 2024

Collateral :

The list of warehouse receipts projection and have fulfilled the requirements that have been implemented with minimum Coverage.

The loan balance as of March 31, 2024 and Desember 31, 2023 amounting to Rp 5,000,000,000.

c. PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the deed of Credit Agreement No. 4360/PK/0088/2017 dated December 19, 2017, which has undergone several amendments, with the latest amendment based on the Changes of Credit Agreements No. 6734/PPK/KW3/2023 dated November 9, 2023, the facilities received by

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

fasilitas yang diterima Grup dari PT Bank Central Asia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Kredit Lokal
Jumlah : Rp 1.100.000.000.000
Tujuan : Tambahan modal kerja

Bunga : 3,15% per tahun
Jatuh Tempo : 10 November 2024
Jaminan :
Deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank BCA Cabang Darmo senilai Rp 1.503.235.762.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.098.839.502 dan Rp 1.095.686.883.

2. *Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)*

Plafon : USD 5.000.000
(+/-) Plafon : -
Total Plafon : USD 5.000.000
Jatuh Tempo : 10 November 2023
Jaminan :
Rekening giro nomor 088-829090-0, sebesar 5% setiap pembukaan transaksi *TOD, TOM, SPOT* dan maksimal 15% setiap pembukaan *FORWARD* sesuai ketentuan yang berlaku.

the Group from PT Bank Central Asia, Tbk. are as follows:

1. *Local Credit*
Total : Rp 1,100,000,000,000
Purpose : *Additional working capital*
Interest : *3.15% per annum*
Due Date : *November 10, 2024*
Collateral :
Time deposit issued by BCA Bank Darmo Branch in the amount of Rp 1,503,235,762.

The loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 1.098.839.502 and Rp 1,095,686,883, respectively

2. *Forex Line (TOD, TOM, SPOT and Forward)*

Plafond : *USD 5,000,000*
(+/-) Plafond : *-*
Total Plafond : *USD 5,000,000*
Due Date : *November 10, 2023*
Collateral :
Current account number 088-829090-0, at 5% for each opening of TOD, TOM, SPOT transactions and a maximum of 15% for each opening of FORWARD according to existing regulations.

20. UTANG PEMBIAYAAN

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	Rp	Rp
Jangka panjang		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.738.206.798	7.435.262.678
Jumlah	<u>6.738.206.798</u>	<u>7.435.262.678</u>

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	Rp	Rp
Jangka pendek		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	47.981.543.646	35.833.918.656
PT Anadana Global Multifinance	10.002.721.000	10.002.721.000
Jumlah	<u>57.984.264.646</u>	<u>45.836.639.656</u>

20. LEASE PAYABLES

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	Rp	Rp
Long term		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.738.206.798	7.435.262.678
Jumlah	<u>6.738.206.798</u>	<u>7.435.262.678</u>

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
	Rp	Rp
Short term		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	47.981.543.646	35.833.918.656
PT Anadana Global Multifinance	10.002.721.000	10.002.721.000
Jumlah	<u>57.984.264.646</u>	<u>45.836.639.656</u>

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (LPEI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 50 tanggal 26 Agustus 2022, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 106/A/LCC/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023, fasilitas yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

Fasilitas 1

1. *PKE Trade Finance – Post Shipment Financing*, berupa:

- a. *AR Financing*
- b. Pengambilalihan wesel ekspor

Yang bersifat *Uncommitted/Advised* (transaksional) dengan *Resource Basis*.

Tujuan : Untuk membiayai tagihan piutang ekspor berdasarkan transaksi Non LC (pembiayaan Piutang/*AR Financing*) dan berdasarkan transaksi LC (pembiayaan wesel ekspor).
 Limit : USD 1.900.000
 Suku bunga : 1,5% per tahun
 Jatuh tempo : 23 Agustus 2024

2. Sublimit fasilitas KMKE yang bersifat Non Revolving

Jika KMKE Non Revolving telah lunas dan limit sudah dialihkan ke *PKE Trade Finance - Post Shipment Financing*, maka sifat kredit sesuai dengan Fasilitas *PKE Trade Finance - Post Shipment Financing*.

Tujuan : Tambahan modal kerja untuk usaha rumput laut dan untuk menyelesaikan kewajiban *revolving* berdasarkan *underlying Trade Finance* di PT Bank Permata, Tbk
 Limit : USD 1.100.000
 Suku bunga : 6% per tahun
 Jatuh tempo : 23 Agustus 2024

Fasilitas 2

1. *Trade Finance – Post Shipment Financing*, berupa:

- a. *AR Financing*
- b. Pengambilalihan wesel ekspor

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (LPEI)

Based on Deed of Export Working Capital Credit agreement No. 50 dated August 26, 2022, which has undergone several amendments, with the latest amendment based on the Second Changes Deed of Export Working Capital Credit No. 106/A/LCC/VIII/2023 dated August 29, 2023, the facilities received by the Group are as follows:

Facilities 1

1. *PKE Trade Finance – Post Shipment Financing*, in the form of:

- a. *AR Financing*
- b. Takeover of export bills

Transactions that are *Uncommitted/Advised* (transactional) on a *Resource Basis*.

Purpose : To finance export receivables based on Non LC transactions (receivables financing/*AR Financing*) and based on LC transactions (export bills financing).

Limit : USD 1,900,000
 Interest rate : 1,5% per annum
 Due date : August 23, 2024

2. Sublimit of Non Revolving KMKE facility

If KMKE Non Revolving has been paid off and the limit has been transferred to *PKE Trade Finance - Post Shipment Financing*, then the nature of credit is in accordance with the *PKE Trade Finance - Post Shipment Financing Facility*.

Purpose : Additional working capital for seaweed business and to settle revolving obligations underlying *Trade Finance* at PT Bank Permata, Tbk

Limit : USD 1,100,000
 Interest rate : 6% per annum
 Due date : August 23, 2024

Facilities 2

1. *Trade Finance – Post Shipment Financing*, in the form of:

- a. *AR Financing*
- b. Takeover of export bills

Yang bersifat <i>Uncommitted/Advised</i> (transaksional) dengan <i>Resource Basis</i> .	<i>Transactions that are Uncommitted/Advised</i> (transactional) on a <i>Resource Basis</i> .
<p>Tujuan : Untuk memenuhi kebutuhan debitur dalam rangka percepatan piutang tagihan ekspor atas dasar transaksi Non LC (<i>AR Financing</i>).</p> <p>Limit : USD 1.000.000</p> <p>Suku bunga : SOFR 3 bulan + 1% (akan direviu setiap 3 bulan) SOFR adalah <i>Secure Overnight Funding Rate</i></p> <p>Jatuh tempo : 23 Agustus 2024</p>	<p><i>Purpose</i> : To meet the needs of debtors in order to accelerate export bill receivables on the basis of Non LC transactions (<i>AR Financing</i>).</p> <p><i>Limit</i> : USD 1,000,000</p> <p><i>Interest rate</i> : 3-month SOFR + 1% (will be reviewed every 3 months) SOFR is <i>Secure Overnight Funding Rate</i></p> <p><i>Due date</i> : August 23, 2024</p>
<p>2. Sublimit fasilitas KMKE yang bersifat Non Revolving</p> <p>Jika KMKE Non Revolving telah lunas dan limit sudah dialihkan ke PKE Trade Finance - Post Shipment Financing, maka sifat kredit sesuai dengan Fasilitas PKE Trade Finance - Post Shipment Financing.</p> <p>Tujuan : Tambahan modal kerja untuk usaha rumput laut dan untuk menyelesaikan kewajiban <i>revolving</i> berdasarkan <i>underlying Trade Finance</i> di PT Bank Permata, Tbk</p> <p>Limit : USD 1.000.000</p> <p>Suku bunga : 6% per tahun</p> <p>Jatuh tempo : 23 Agustus 2023</p>	<p>2. <i>Sublimit of Non Revolving KMKE facility</i></p> <p><i>If KMKE Non Revolving has been paid off and the limit has been transferred to PKE Trade Finance - Post Shipment Financing, then the nature of credit is in accordance with the PKE Trade Finance - Post Shipment Financing Facility.</i></p> <p><i>Purpose</i> : Additional working capital for seaweed business and to settle revolving obligations underlying Trade Finance at PT Bank Permata, Tbk</p> <p><i>Limit</i> : USD 1,000,000</p> <p><i>Interest rate</i> : 6% per annum</p> <p><i>Due date</i> : August 23, 2023</p>
<p>Fasilitas 3</p> <p>KMKE Revolving</p> <p>Tujuan : Modal kerja untuk usaha rumput laut.</p> <p>Limit : USD 500.000</p> <p>Suku bunga : 6% per tahun</p> <p>Jatuh tempo : 23 Agustus 2024</p>	<p>Facility 3</p> <p><i>KMKE Revolving</i></p> <p><i>Purpose</i> : Working capital for seaweed business.</p> <p><i>Limit</i> : USD 500,000</p> <p><i>Interest rate</i> : 6% per annum</p> <p><i>Due date</i> : August 23, 2024</p>
<p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 47.981.543.645 dan Rp 35.833.918.656.</p> <p>Pinjaman KMKE Non Revolving telah dilunasi pada tahun 2023.</p> <p>Berdasarkan Akta perjanjian Kredit investasi Ekspor No 68 tanggal 13 Desember 2022, Grup telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut:</p> <p>1. PKE Trade Finance – Post Shipment Financing, berupa:</p>	<p><i>The loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 35,833,918,656 and Rp 35,833,918,656, respectively.</i></p> <p><i>The loans of Non Revolving KMKE were repaid in 2023.</i></p> <p><i>Based on the Deed of Export Investment Credit Agreement No. 68 dated December 13, 2022, the Group has received credit facilities as follows:</i></p> <p>1. PKE Trade Finance – Post Shipment Financing, in the form of:</p>

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

- a. *AR Financing*
b. Pembiayaan wesel ekspor

Tujuan : Untuk pembiayaan aset gudang yang berlokasi di Jl. Pattene, Kompleks Pergudangan 88 Pattene Biz Park No. R 30, Desa Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros seluas 17.000 m².
Limit : Rp 11.000.000.000
Suku bunga : 9,50% per tahun
Jatuh tempo : 16 Agustus 2026
Jaminan :

- (i) Jaminan Eksisting berupa gadai atas dana yang tersimpan di dalam rekening deposito berjangka pada PT BANK NEGARA INDONESIA, Tbk Kantor cabang surabaya, berdasarkan surat Bilyet Deposito, dengan No. seri: PAB 1829039 yang diterbitkan tanggal 26 Agustus 2022 sebesar USD \$200,000 dengan No. rekening: 1452939458. Tercatat atas nama PT ASIA SEJAHTERA MINA sesuai dengan akta perjanjian.
- (ii) Fidusia atas persediaan barang milik PT Asia Sejahtera Mina, Tbk berupa *raw material* dan *finish good* yang disimpan di gudang yang berlokasi di Jalan Ir. Sutami No. 24 A-11, Kelurahan Parangloe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.000.000.000 sesuai dengan Perjanjian Jaminan Fidusia Barang tanggal 26 Agustus 2022 No. 52 yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00440146.AH.05.01 tanggal 19 September 2022.
- (iii) Peningkatan nilai jaminan untuk fidusia atas persediaan barang milik debitur sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga total jaminan persediaan sebesar Rp 16.000.000.000 yaitu berupa persediaan barang jadi dan bahan baku basah yang terletak atau disimpan di gudang milik debitur yang berlokasi di:
- a. di Jl. Pattene Kompleks Pergudangan 88 Pattene Biz Park No. R 30 Desa Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. di Jl. Ir. Sutami No. 24 A-11 Kelurahan Parangloe, Kecamatan Tamalanrea,

- a. *AR Financing*
b. *Export bills of exchange financing*

Purpose : For the financing of warehouse assets located at Jl. Pattene, Warehousing Complex 88 Pattene Biz Park No. R 30, Pabentengang Village, Marusu Subdistrict, Maros Regency covering an area of 17,000 m².
Limit : Rp 11,000,000,000
Interest rate : 9.50% per annum
Due date : August 16, 2026
Collateral :

- (i) Existing collateral in the form of a pledge of funds stored in a time deposit account at PT BANK NEGARA INDONESIA, Tbk Surabaya branch office, based on a Certificate of Deposit, with serial No. : PAB 1829039 issued on August 26, 2022 amounting to USD \$ 200,000 with account number: 1452939458. Recorded in the name of PT ASIA SEJAHTERA MINA in accordance with the deed of agreement.
- (ii) Fiduciary over the inventory of goods owned by PT Asia Sejahtera Mina, Tbk in the form of raw materials and finish good stored in the warehouse located at Jalan Ir Sutami No 24 A - 11, Parangloe sub-district, Tamalanrea sub-district, Makassar City, South Sulawesi province, with a collateral value of Rp 11,000,000,000 in accordance with the Goods Fiduciary Guarantee Agreement dated August 26, 2022 No 52 which has been registered at the Fiduciary Guarantee Registration Office of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, East Java Regional Office as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No W10.00440146.AH.05.01 dated September 19, 2022.
- (iii) Increase in the value of fiduciary collateral for the debtor's inventory of Rp 5,000,000,000 so that the total inventory collateral is Rp 16,000,000,000 in the form of finished goods and wet raw materials located or stored in the debtor's warehouse located at:
- a. on Jl. Pattene Warehousing Complex 88 Pattene Biz Park No. R 30 Pabentengang Village, Marusu District, Maros Regency, South Sulawesi Province.

- Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.
- c. Kompleks Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 No. 7, Kelurahan Parangloe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.
- d. Kompleks Pergudangan Tiara Jabon Blok B-6, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.
- (iv) Fidusia atas piutang usaha milik debitur, baik yang saat ini telah ada maupun yang baru akan ada kemudian, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.
- (v) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 23.639.000.000,00 atas 12 bidang tanah dan bangunan atas nama PT Asia Sejahtera Mina, Tbk yang berlokasi di Jl. Pattene Kompleks Pergudangan 88 Pattene Biz Park No. R 30 Desa Pabantengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut:
- a. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00221/Desa Pabantengang seluas 1.204 m² (sampai dengan 10 Juli 2048).
- b. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00223/Desa Pabentengang seluas 7.092 m² (sampai dengan 10 Juli 2048).
- c. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00224/Desa Pabentengang seluas 1.450 m² (sampai dengan 10 Juli 2048).
- d. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00234/ Desa Pabentengang seluas 751 M² (sampai dengan 7 Agustus 2048).
- e. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00357/ Desa Pabentengang seluas 161 M² (sampai dengan 25 September 2049).
- f. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00362/Desa Pabentengang seluas 122 m² (sampai dengan 25 September 2049).
- g. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00216/Desa Pabentengang seluas 2.767 m² (sampai dengan 10 Juli 2048).
- h. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00356/Desa Pabentengang seluas 36 m² (sampai dengan 25 September 2049).
- i. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00358/Desa Pabentengang seluas 1.232 m² (sampai dengan 25 September 2049).
- b. at Jl. Ir. Sutami No. 24 A-11 Parangloe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi Province.
- c. Parangloe Indah Warehousing Complex Blok L2 No. 7, Parangloe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi Province.
- d. Tiara Jabon Warehousing Complex Block B-6, Tambaksawah Village, Waru District, Sidoarjo Regency, East Java Province.
- (iv) Fiduciary over the debtor's trade receivables, both existing and future, with a collateral value of Rp 20,000,000,000.
- (v) First Rank Mortgage in the amount of Rp 23,639,000,000.00 on 12 plots of land and buildings under the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk located at Jl. Pattene Warehousing Complex 88 Pattene Biz Park No. R 30, Pabantengang Village, Marusu Sub-district, Maros Regency, South Sulawesi Province as follows:
- a. Building Rights Title Certificate No. 00221/Pabantengang Village covering an area of 1,204 m² (until July 10, 2048).
- b. Building Rights Title Certificate No. 00223/Pabentengang Village covering an area of 7,092 m² (until July 10, 2048).
- c. Building Rights Title Certificate No. 00224/Desa Pabentengang covering an area of 1,450 m² (until July 10, 2048).
- d. Building Rights Title Certificate No. 00234/Desa Pabentengang covering an area of 751 m² (until August 7, 2048).
- e. Building Rights Title Certificate No. 00357/Desa Pabentengang covering an area of 161 m² (until September 25, 2049).
- f. Building Rights Title Certificate No. 00362/Desa Pabentengang covering an area of 122 m² (until September 25, 2049).
- g. Building Rights Title Certificate No. 00216/Desa Pabentengang covering an area of 2,767 m² (until July 10, 2048).
- h. Building Rights Title Certificate No. 00356/Desa Pabentengang covering an area of 36 m² (until September 25, 2049).
- i. Building Rights Title Certificate No. 00358/Desa Pabentengang

- | | |
|---|---|
| <p>j. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00263/Desa Pabentengang seluas 2.068 m² (sampai dengan 14 Januari 2039).</p> <p>k. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00442/Desa Pabentengang seluas 44 m² (sampai dengan 6 Agustus 2040).</p> <p>l. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00443/Desa Pabentengang seluas 1.315 m² (sampai dengan 6 Agustus 2040).</p> <p>(vi) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 3.050.000.000,00 atas sebidang tanah dan bangunan gudang dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 20732/Kelurahan Parangloe seluas 1.000 m² (sampai dengan 6 Agustus 2040).</p> <p>(vii) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 4.973.000.000,00 atas sebidang tanah dan bangunan gudang dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 2178/Desa Tambaksawah seluas 630 m² (sampai dengan 12 Juni 2025).</p> <p>(viii) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 4.973.000.000,00 atas sebidang tanah dan bangunan gudang dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas nama PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 2179/Desa Tambaksawah seluas 630 m² (sampai dengan 12 Juni 2025).</p> | <p>covering an area of 1,232 m² (until September 25, 2049).</p> <p>j. Building Rights Title Certificate No. 00263/Desa Pabentengang covering an area of 2,068 m² (until January 14, 2039).</p> <p>k. Building Rights Title Certificate No. 00442/Desa Pabentengang covering an area of 44 m² (until August 6, 2040).</p> <p>l. Building Rights Title Certificate No. 00443/Pabentengang Village covering an area of 1,315 m² (until August 6, 2040).</p> <p>(vi) First Rank Mortgage in the amount of Rp 3,050,000,000.00 on a plot of land and warehouse building with proof of ownership of Building Rights Title Certificate in the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 20732/Kelurahan Parangloe covering an area of 1,000 m² (until August 6, 2040).</p> <p>(vii) First Rank Mortgage in the amount of Rp 4,973,000,000.00 on a plot of land and warehouse building with proof of ownership of Building Rights Title Certificate in the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 2178 / Tambaksawah Village covering an area of 630 m² (until June 12, 2025).</p> <p>(viii) First Rank Mortgage in the amount of Rp 4,973,000,000.00 on a plot of land and warehouse building with proof of ownership of Building Rights Title Certificate in the name of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 2179 / Tambaksawah Village covering an area of 630 m² (until June 12, 2025).</p> |
|---|---|

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.738.206.798 dan Rp 7.435.262.678.

The loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and amounting to Rp 6.738.206.798 and Rp 7,435,262,678, respectively.

PT Anadana Global Multifinance

PT Anadana Global Multifinance

- a. Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Nomor 173/AGM-Dir/SP3/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022, yang telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100025/ADD-MK/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023, fasilitas yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

- a. Based on the Financing Principle Approval Letter (SP3) Number 173/AGM-Dir/SP3/VI/2022 dated June 3, 2022, with the latest amendment based on Addendum No. 0100025/ADD-MK/X/2023 dated October 26, 2023, the facilities received by the Group are as follows:

1. Pembiayaan Investasi

1. Investment Financing

- Fasilitas : Pembiayaan investasi dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran.
- Jumlah Plafond : Rp 9.500.000.000
- Bunga : 9% per tahun

- Facilities : Investment financing with a purchase scheme with payments in installments.
- Number of Plafonds : Rp 9,500,000,000
- Interest : 9% per annum

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2023.

This loan was repaid in 2023.

2. Modal Kerja

- Fasilitas : Modal kerja dengan skema fasilitas modal kerja
- Jumlah Plafond : Rp 5.000.000.000
- Bunga : 10% per tahun
- Jatuh tempo : 20 Juni 2024

2. Working Capital

- *Facilities* : *Working capital with working capital facility scheme.*
- *Number of Plafonds* : *Rp 5,000,000,000*
- *Interest* : *10% per annum*
- *Due date* : *June 20, 2024*

Jaminan yang digunakan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Poros PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, Desa Pa'rupanganta, Kec. Polabangkeng, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan dengan luas 10.000 m² SHGB No. 02 atas nama PT Giwang Citra Laut dan SHM No. 738 dengan luas 2.915 m² atas nama Setiawan Tedja.
2. Bukti kepemilikan atas barang yang dikeluarkan oleh Pengelola Gudang PT Asia Sejahtera Mina untuk pembiayaan Modal Kerja minimal 110% dari *Outstanding* Pembiayaan.

Collateral used:

1. *Land and building located at Poros Street PTPN XIV Takalar Sugar Factory, Pa'rupanganta Village, Polabangkeng Sub-District, Takalar District, South Sulawesi with an area of 10,000 m² SHGB No. 02 under the name of PT Giwang Citra Laut and SHM No. 738 with an area of 2,915 m² under the name of Setiawan Tedja.*
2. *Proof of ownership of goods issued by PT Asia Sejahtera Mina Warehouse Manager for Working Capital financing at least 110% of Outstanding Financing.*

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 4.052.972.000.

The loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 4,052,972,000.

- b. Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100313, tanggal 18 Desember 2019, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100046/ADD-MK/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023, fasilitas yang diterima Grup adalah sebagai berikut:

- b. Based on working capital financing agreement with business capital facility No. 0100313, dated December 18, 2019, which has undergone several amendments, with the latest amendment based on Addendum No. 0100046/ADD-MK/X/2023 dated October 26, 2023, the facilities received by the Group are as follows:*

- Objek perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.949.749.000
- Bunga : 9% p.a. efektif
- Jatuh tempo : 05 Desember 2024

- *Agreement object* : *Financing facility amounting to Rp 5,949,749,000*
- *Interest* : *9% per annum*
- *Due date* : *December 05, 2024*

Jaminan yang digunakan:

Collateral used

Persediaan barang milik PT Asia Sejahtera Mina, Tbk berupa *raw material* dan *finish good* yang disimpan di Gudang.

Inventory of goods owned by PT Asia Sejahtera Mina, Tbk in the form of raw materials and finish good stored in the warehouse.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.949.749.000.

The loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 5,949,749,000.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, serta Peraturan Grup.

Sesuai dengan *press release* dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, yang mana pada intinya disampaikan tentang pembatasan masa kerja (*cap of year of service*) dengan maksimum masa kerja 24 tahun. Yang berarti apabila usia pensiun normal 55 tahun, maka nilai pembentukan imbalan pada pensiun normal baru terbentuk setelah usia pekerja sudah mencapai 31 tahun dan sebelum tercapai usia 31 tahun nilai kini imbalan pensiun normal = 0 (belum ada pembentukan cadangan pensiun).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris V. Agus Basuki, FSI., pada tahun 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dari kewajiban tersebut adalah:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Jumlah karyawan	-	13	<i>Total employee</i>
Usia pensiun normal	-	55 tahun	<i>Normal retirement rate</i>
Tingkat mortalita	-	0%	<i>Mortalita rate</i>
Tingkat cacat	-	5%	<i>Disablity rate</i>
Tingkat diskonto	-	6,68%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah/gaji	-	7%	<i>Wages or salary increment rate</i>

Beban manfaat karyawan yang dibukukan ke dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The group calculates work imbalance based on Law No. 10 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021, as well as Group Regulations.

In accordance with the press release from the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Accounting Association (IAI) regarding the Distribution of Rewards for the Service Period, which in essence conveyed the cap of year of service with a maximum working period of 24 years. Which means that if the normal retirement age is 55 years, then the value of the formation of benefits in a normal pension is only formed after the worker reaches 31 years of age and before reaching 31 years of age, the present value of normal pension benefits = 0 (no pension reserves have been formed).

The calculation of post-employment benefits is calculated by actuary V. Agus Basuki, FSI., in 2024 and 2023.

The main assumptions used to calculate the estimated cost of the liability are:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	-	73.156.948	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	60.559.134	<i>Interest cost</i>
Saldo akhir tahun	-	133.716.082	<i>Ending balance</i>

Employee benefit expense for the current year were as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	-	73.156.948	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	60.559.134	<i>Interest cost</i>
Saldo akhir tahun	-	133.716.082	<i>Ending balance</i>

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

Rekonsiliasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefit liabilities were as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Kewajiban awal tahun	863.158.842	919.689.081	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	-	133.716.082	<i>Employee benefits expenses (Note 27)</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	(190.246.321)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u>863.158.842</u>	<u>863.158.842</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of define obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban			<i>Present value of obligation</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	-	815.974.542	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	-	906.888.919	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	-	906.083.637	<i>Salary rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	-	815.891.842	<i>Salary rate -1%</i>

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek oleh Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia, posisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Based on the Securities Ownership Report by the Securities Administration Bureau of PT Sharestar Indonesia, the share ownership position is as follows:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ <i>March 31, 2024 and December 31, 2023</i>			
	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Modal disetor/ <i>Paid capital</i>	
	Lembar	%	Rp	
Nama pemegang saham				<i>Name of stake holders</i>
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45%	45.000.000.000	<i>PT Indo Kreasi Pratama</i>
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30%	29.992.730.000	<i>PT Sinar Terang Asia Raya</i>
Saham Masyarakat	250.000.000	25%	25.007.270.000	<i>Public Shares</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>100.000.000.000</u>	<i>Total</i>

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. No. 13 tanggal 10 Juli 2019, dibuat dihadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, posisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. No. 13 dated July 10, 2019, drawn up before Sunarni, S.H., Notary in Jakarta, the share ownership position as of December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023			
	Jumlah saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal disetor/ Paid capital	
	Lembar	%	Rp	
Nama pemegang saham				Name of stake holders
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45%	45.000.000.000	PT Indo Kreasi Pratama
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30%	30.000.000.000	PT Sinar Terang Asia Raya
Saham Masyarakat	250.000.000	25%	25.000.000.000	Public Shares
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>100.000.000.000</u>	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor yang belum diaktekan	2.000.000.000	2.000.000.000	Additional paid-in capital that has not been actuated
Agio saham dari penawaran umum perdana tahun 2019	2.500.000.000	2.500.000.000	Premium stock from initial public offering in 2019
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana tahun 2019	<u>(1.491.916.449)</u>	<u>(1.491.916.449)</u>	Less share issuance costs from initial public offering in 2019
Jumlah	<u>3.008.083.551</u>	<u>3.008.083.551</u>	Total

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal	751.279.963	751.279.963	Beginning balance
Penyesuaian atas penerapan PSAK No.24	190.246.321	190.246.321	Adjustment of implementation PSAK No. 24
Pajak Terkait	<u>(41.854.191)</u>	<u>(41.854.191)</u>	Related Tax
Total	<u>899.672.093</u>	<u>899.672.093</u>	Total

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

25. PENJUALAN

25. SALES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
	Rp	Rp	
Penjualan bersih	<u>75.341.257.384</u>	<u>176.014.137.114</u>	<i>Net sales</i>
Total penjualan	<u><u>75.341.257.384</u></u>	<u><u>176.014.137.114</u></u>	<i>Sales total</i>
Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:			<i>Sales to third parties that exceed 10% are as follows:</i>

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
	Rp	Rp	
Greenw ich Technology Development, LTD	<u>54.084.339.000</u>	<u>156.990.959.816</u>	<i>Greenwich Technology Development, LTD</i>
Jumlah	<u><u>54.084.339.000</u></u>	<u><u>156.990.959.816</u></u>	<i>Total</i>

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOOD SOLD

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
	Rp	Rp	
Pemakaian bahan baku	68.463.966.428	166.446.443.390	<i>Raw materials used</i>
Beban angkutan lokal	594.174.450	289.709.150	<i>Local freight load</i>
Tenaga kerja langsung	254.649.765	594.520.820	<i>Direct labor</i>
Beban bongkar	382.363.928	397.709.976	<i>Loading load</i>
Biaya overhead pabrik	80.354.000	404.013.370	<i>Factory overhead costs</i>
Beban peralatan gudang	-	291.718.846	<i>Other expense</i>
Diskon dan retur pembelian	<u>(1.226.242.285)</u>	<u>(1.436.491.135)</u>	<i>Discount and purchase returns</i>
Beban pokok penjualan	<u><u>68.549.266.286</u></u>	<u><u>166.987.624.417</u></u>	<i>Cost of goods sold</i>

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
	Rp	Rp	
Transport ekspor dan lokal	3.972.046.821	5.953.153.098	<i>Export and local transport</i>
Gaji dan tunjangan	1.132.869.363	784.894.160	<i>Salary and allowance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	602.045.304	114.354.350	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Listrik dan air	421.389.095	-	<i>Water and electricity</i>
Beban kantor	334.289.828	171.953.514	<i>Office expenses</i>
Bongkar muat	226.841.653	-	<i>Loading</i>
Pemeliharaan aktiva	128.421.541	31.819.601	<i>Maintenance of assets</i>
Konsultan/pajak/entertain/ sumbangan/iuran	121.346.700	141.892.241	<i>Consultant/tax/entertain donation/dues</i>
Perjalanan	102.730.740	128.417.509	<i>Traveling</i>
Asuransi dan sewa	51.501.536	26.565.874	<i>Insurance and rent</i>
Pos dan telekomunikasi	39.819.620	41.651.885	<i>Post and telecommunication</i>
Perijinan dan retribusi	35.894.000	-	<i>Permits and fee</i>
Pemasaran	14.220.686	10.067.563	<i>Marketing</i>
Biaya pajak	4.878.500	-	<i>Tax expenses</i>
Provisi dan administrasi	680.077	-	<i>Provision and administration</i>
Biaya lain-lain	6.171.340	152.057.119	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>7.195.146.804</u>	<u>7.556.826.914</u>	<i>Total</i>

28. PENDAPATAN LAIN - LAIN

28. OTHERS INCOME

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
	Rp	Rp	
Jasa giro	18.087.430	5.700.409	<i>Interest income</i>
Lain-lain	181.070.000	77.423.202	<i>Others</i>
Jumlah	<u>199.157.430</u>	<u>83.123.611</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN LAIN - LAIN

29. OTHERS EXPENSE

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
	Rp	Rp	
Bunga bank	1.209.542.636	1.455.083.913	<i>Bank interest</i>
Beban selisih kurs	375.174.722	1.166.855.972	<i>Foreign exchange</i>
Biaya bank dan provisi	53.843.206	30.371.912	<i>Bank fees and provisions</i>
Jumlah	<u>1.638.560.563</u>	<u>2.652.311.797</u>	<i>Total</i>

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	823.506.612	793.058.006	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	15.703.529	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	122.705.235	-	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah	<u>961.915.376</u>	<u>793.058.006</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 22	49.055.336	49.055.336	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 29	105.232.006	94.179.584	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 25	40.901.746	40.901.746	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	25.041.772	5.493.005	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 21	10.399.370	9.307.354	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah	<u>230.630.230</u>	<u>198.937.025</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak

c. Income tax

	31 Maret 2024	31 Maret 2024	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini			<i>Current-tax expense</i>
Entitas induk	-	-	<i>Parent</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deffered tax</i>
Entitas induk	-	-	<i>Parent</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the results of the calculation of profit according to the financial statements before income tax and the applicable tax rates are as follows:

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(1.842.558.839)	(1.099.502.403)	<i>Loss before tax according to income statement</i>
Rugi entitas anak	842.791.279	-	<i>Loss subsidiary</i>
Rugi induk	(999.767.560)	(1.099.502.403)	<i>Rugi parent</i>
Penyesuaian fiskal			<i>Fiscal Adjustment</i>
<u>Beda waktu</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan pasca kerja	-	-	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban pajak bunga bank	-	-	<i>Taxes of interest income</i>
Entertain dan sumbangan	-	-	<i>Entertainment and donation</i>
Biaya sewa	-	-	<i>Rent expense</i>
Pendapatan bunga	-	-	<i>Interest income</i>
Biaya pajak	-	-	<i>Tax expense</i>
Beban administrasi bank	-	-	<i>Bank administration expenses</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Penghasilan kena pajak	<u>(999.767.560)</u>	<u>(1.099.502.403)</u>	<i>Taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Income tax calculation:</i>
31 Maret 2024			<i>March 31, 2024</i>
22% x (Rp 999.767.559)	-	-	<i>22% x (Rp 999,767,559)</i>
31 Maret 2023			<i>March 31, 2023</i>
22% x (Rp 1.099.502.402)	-	-	<i>22% x (Rp 1,099,502,402)</i>
Jumlah beban pajak kini	-	-	<i>Current tax income</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>Less prepayment of income tax</i>
Pajak penghasilan 22	-	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah uang muka pajak	-	-	<i>Amount of the advance tax</i>
Jumlah pajak penghasilan kurang bayar	-	-	<i>Under payment of income tax</i>

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of assets and liabilities and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED

	1 Januari 2024/ January 1. 2024	Dibebankan ke Laba rugi/ Expense (Credited) to income Statements	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif/ Expense to other comprehensive income	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas induk					Parent
- Imbalan kerja	189.104.474	-	-	189.104.474	Employee benefits -
Sub jumlah	189.104.474	-	-	189.104.474	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
- Rugi fiskal	881.689.520	-	-	881.689.520	Fiscall loss
- Imbalan kerja	790.471	-	-	790.471	Employee benefits -
Sub jumlah	882.479.991	-	-	882.479.991	Sub Total
Jumlah	1.071.584.465	-	-	1.071.584.465	Total

	1 Januari 2023/ January 1. 2023	Dibebankan ke Laba rugi/ Expense (Credited) to income Statements	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif/ Expense to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas induk					Parent
- Imbalan kerja	202.331.598	28.627.067	(41.854.191)	189.104.474	Employee benefits -
Sub jumlah	202.331.598	28.627.067	(41.854.191)	189.104.474	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
- Rugi fiskal	519.224.302	362.465.218	-	881.689.520	Fiscall loss
- Imbalan kerja	-	790.471	-	790.471	Employee benefits -
Sub jumlah	519.224.302	363.255.689	-	882.479.991	Sub Total
Jumlah	721.555.900	391.882.756	(41.854.191)	1.071.584.465	Total

Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation

A reconciliation between the tax expense and the results of the pre-tax accounting loss with the applicable tax rates is as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak menurut laba rugi komprehensif	(999.767.560)	(1.099.502.402)	<i>Loss before tax according to comprehensive income</i>
Entitas induk		-	<i>Parent</i>
Entitas anak		-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

31. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Grup sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Grup melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup dalam aktivitas operasionalnya melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi

31. RISK MANAGEMENT

The Group's activities contain various types of financial risks, including: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The financial risk management policies implemented by the Group are as follows:

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Group is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Group, in its operational activities, make loans to third parties using floating interest rates.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Group managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	5.619.872.386	6.783.155.161	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.058.022.295	32.464.698.432	Trade account receivable
Piutang lain-lain	8.500.000	2.500.000	Other receivable
Jumlah	<u>34.686.394.681</u>	<u>39.250.353.593</u>	Subsidiary

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasional normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas actual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from customers, clients or counterparties failing to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially subject to credit risk consist of cash and banks and trade receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of these accounts.

The Group's maximum exposure for credit risk are as follows :

The Group managed credit risk by setting limits on the total acceptable risks for each customer and more selective in the selection of banks and financial institution, only well known and well selected banks and financial institution are selected.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments related to financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitments for normal operations of the Group. In addition, the Group also monitors the projections and actual cash flows on an ongoing basis as well as monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

The Group plans to pay all liabilities in future periods. To meet cash commitments, the Group hopes that its operating activities will generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Equity risk

The Group manage equity risk to make sure that the Group is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and

lainnya, serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Grup untuk memperkuat struktur permodalannya.

All the Group equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Group to strengthen its capital structure.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

The Group's Director periodically reviewed the Group capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	5.619.872.386	5.619.872.386	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	29.058.022.295	29.058.022.295	Account receivables
Jumlah aset keuangan	34.677.894.681	34.677.894.681	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	14.277.822.658	14.277.822.658	Account payables
Utang lain-lain	149.264.284	149.264.284	Other payables
Uang muka penjualan	651.143.438	651.143.438	Sales advances
Uang titipan	8.000.000.000	8.000.000.000	Deposit payable
Beban akrual	90.346.067	90.346.067	Accrued expenses
Utang bank	6.098.839.502	6.098.839.502	Bank loan
Utang pembiayaan	57.984.264.646	57.984.264.646	Lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	87.251.680.596	87.251.680.596	Total financial liabilities

	31 Desember 2023 /		
	December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	6.783.155.161	6.783.155.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	32.464.698.432	32.464.698.432	Account receivables
Jumlah aset keuangan	39.247.853.593	39.247.853.593	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	13.638.407.079	13.638.407.079	Account payables
Utang lain-lain	149.264.284	149.264.284	Other payables
Beban akrual	121.770.667	121.770.667	Accrued expenses
Utang titipan	8.010.000.000	8.010.000.000	Deposit payable
Utang bank	13.695.686.883	13.695.686.883	Bank loan
Utang pembiayaan	53.271.902.334	53.271.902.334	Lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	88.887.031.247	88.887.031.247	Total financial liabilities

33. KONTINJENSI

Berdasarkan surat dari PT Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 004/ASM/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020, perihal somasi (teguran) II kepada Bapak Amasse terkait pengiriman barang pesanan rumput laut jenis cottonii yang dimana uang muka pembelian telah dibayarkan. Nilai pertanggung jawaban yang diajukan oleh PT Asia Sejahtera Mina, Tbk kepada Bapak Amasse adalah sebesar Rp 116.571.640.

Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Kepolisian tanggal 31 Oktober 2023, PT Asia Sejahtera Mina, Tbk mengalami kerugian sebesar Rp 600.000.000 atas uang muka pembelian yang telah dibayarkan kepada Ibu Nur Dahlia untuk pengiriman barang pesanan rumput laut.

Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Kepolisian tanggal 13 November 2023, PT Asia Sejahtera Mina, Tbk mengalami kerugian sebesar Rp 166.325.000 atas uang muka pembelian yang telah dibayarkan kepada Ibu Susan untuk pengiriman barang pesanan rumput laut.

34. TANGGUNGJAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian yang dimulai dari halaman 1-50 ini pada tanggal 30 April 2024.

33. CONTIGENCIES

Based on a letter from PT Asia Sejahtera Mina, Tbk No. 004/ASM/XII/2020 dated December 29, 2020, regarding subpoena (warning) II to Mr. Amasse regarding the delivery of cottonii seaweed orders for which the down payment has been paid. The accountability value proposed by PT Asia Sejahtera Mina, Tbk to Mr Amasse amounting to Rp 116,571,640.

Based on the Police Investigation Report dated October 31, 2023, PT Asia Sejahtera Mina, Tbk loss amounting to Rp 600,000,000 for the down payment has been paid to Mrs. Nur Dahlia for the delivery of seaweed orders.

Based on the Police Investigation Report dated November 13, 2023, PT Asia Sejahtera Mina, Tbk loss amounting to Rp 166,325,000 for the down payment has been paid to Mrs. Susan for the delivery of seaweed orders.

34. RESPONSIBILITY FOR COMPLETING CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Group has responsibility to completed these sconsolidated financial statements started from page 1-50 at April 30, 2024
